

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Analysis On Factors That Influences The Timeliness Of Financial Report Of  
Food And Beverage Company Listed In Indonesia Stock Exchange*

**IRIANA AULIYAH**

Email: [iriana\\_auliyah@yahoo.com](mailto:iriana_auliyah@yahoo.com)

Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo No.225, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan  
90144

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability, ownership structure, leverage, company size and company age on the timeliness of financial reporting. The data used in this study are secondary data, namely data on return of assets, ownership structure, debt to equity ratio, company size, and company age with a period of 5 years (2015-2019), the data were analyzed and processed by multiple linear regression method. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on timeliness of financial reporting; ownership structure has a positive but not significant effect on timeliness of financial reporting; leverage has a positive but not significant effect on timeliness of financial reporting; company size has a positive but not significant effect on timeliness of financial reporting; company age has a positive and significant effect on timeliness of financial reporting; profitability, ownership structure, leverage, company size, and company age together affect on the timeliness of financial reporting.*

*Keywords: Profitability, Ownership Structure, Debt to Equity Ratio, Company Size, Company Age, Timeliness*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data *return of asset*, struktur kepemilikan, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun (2015-2019), data dianalisis dan diolah dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, struktur kepemilikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, *leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; profitabilitas, struktur kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan tepat waktu dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai, tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak, seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan. Ada banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan baik di pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, investor dan kreditor. Akan tetapi pihak yang banyak menggunakan informasi tersebut adalah investor terutama di pasar modal. Salah satu sumber informasi yang diperoleh investor untuk memantau kinerja perusahaan-perusahaan adalah laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan yang *Go Public*. Hal ini mencerminkan betapa ketepatan waktu (*timelines*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntan pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Sri Elviani (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keterlambatan akan pelaporan keuangan akan berakibat buruk terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, menurut (Dyer and McHugh, 1975) bahwa secara langsung perusahaan yang tidak memenuhi ketepatan pelaporan keuangan tidak diperbolehkan untuk diperdagangkan di pasar modal, sementara secara tidak langsung, dimana investor akan memberikan tanggapan buruk bagi perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin besar rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Oktorina dan Suharli, 2005) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Sementara Saleh (2004) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan asset, maupun laba bagi modal itu sendiri (Putra dan Thohiri 2013). Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Rasio profitabilitas ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk membandingkan antara laba bersih dan total asset sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya. ROA yang digunakan diukur dengan membagi laba bersih (*Net Income After Tax*) spasi dengan total aktiva (*Average Total Asset*).

Struktur kepemilikan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh, dimana struktur kepemilikan adalah merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan. Menurut Saleh (2004) bahwa pemilik dari pihak luar

dianggap berbeda dari pemilik dari pihak dalam dimana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang dianggap opini public atau masyarakat sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang jalan dengan pengawasan. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan ekonomi. **Struktur kepemilikan** perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50% sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dan adanya pengawasan dari pihak luar maka pihak manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik. Jika kinerja pihak manajemen baik maka pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen, dan sebaliknya jika kinerja pihak manajemen tidak baik, maka pemegang saham akan mengadakan pemilihan manajemen baru dengan kekuatan merubah manajemen. Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan bagi para pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar.

Tingginya **debt to equity ratio** mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan yang menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajibannya atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda laporan keuangan yang memuat berita buruk. Perusahaan dengan kondisi **debt to equity ratio** yang tinggi akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.

Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah **ukuran perusahaan**. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Dyer dan Mc. Hugh, Caslaw dan Kaplan dan Owusu-Ansah (dalam Hilmi dan Ali, 2008) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (asset) yang besar memiliki lebih banyak informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator, dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya yang tepat waktu. Hasil penelitian Saleh (2004) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi memiliki hubungan positif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, dengan kata lain, ukuran perusahaan memiliki hubungan negative terhadap keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Penelitian Arif (2006) menyatakan bahwa probabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat leverage, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Iyoha (2012) tidak menemukan usia yang signifikan dalam studinya perusahaan yang terdaftar 204 di Selandia Baru. Namun, Owusu-Ansah (2000) menggunakan dua-tahap kuadrat terkecil model regresi dan menemukan ukuran, profitabilitas dan umur perusahaan sebagai penentu signifikan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe. Studi ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada pusat informasi pasar modal (PIMP) berlokasi di Jl.Ratulangi no. 124 Kota Makassar. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dari bulan juni sampai dengan bulan juli 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dan berdasarkan kriteria pengambilan sampel hanya terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni analisis yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas, uji hipotesis dilakukan dengan beberapa pengujian antara lain adalah uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (F) dan uji parsial (t), adapun model yang digunakan untuk mengukur hipotesis yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 26 perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian namun hanya terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel, berikut adalah perusahaan makanan minuman yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 1**  
**Daftar Perusahaan Makanan dan**  
**Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia 2019**

| No | Emiten                                 |
|----|----------------------------------------|
| 1  | Akasha Wira International Tbk          |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Tbk               |
| 3  | Tri Banyan Tirta Tbk                   |
| 4  | Bumi Teknokultura Unggul Tbk           |
| 5  | Budi Strath & Sweetener Tbk            |
| 6  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk            |
| 7  | Delta Djakarta Tbk                     |
| 8  | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk         |
| 9  | Inti Agri Resources Tbk                |
| 10 | Indofood Sukses Makmur Tbk             |
| 11 | Magna Investama Mandiri Tbk            |
| 12 | Multi Bintang Indonesia Tbk            |
| 13 | Mayora Indah Tbk                       |
| 14 | Prasidha Aneka Niaga Tbk               |
| 15 | Nippon Indosari Corpindo Tbk           |
| 16 | Sekar Laut Tbk                         |
| 17 | Sekar Bumi Tbk                         |
| 18 | Siantar Top Tbk                        |
| 19 | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk |

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel          | Koefisien | T-ratio | Probability<br>significancy | Keputusan        |
|-------------------|-----------|---------|-----------------------------|------------------|
| ROA ( $X_1$ )     | 081       | 2.183   | 032                         | Signifikan       |
| SK ( $X_2$ )      | 1.718     | 993     | 324                         | Tidak Signifikan |
| DER ( $X_3$ )     | 1.005     | 1.207   | 231                         | Tidak Signifikan |
| UK ( $X_4$ )      | 001       | 929     | 355                         | Tidak Signifikan |
| UP ( $X_5$ )      | 266       | 2001    | 048                         | Signifikan       |
| Konstanta         | 84.249    | 9.149   | 000                         | Signifikan       |
| Adjusted<br>$R^2$ | 0.125     |         |                             |                  |
| F-Ratio           | 2.540     |         |                             |                  |
| (Prob-Sig)        | 0.034     |         |                             |                  |

Sumber: Data Diolah SPSS 2020

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan berikut:  $KW = 84.249 Y + 0.081X_1 + 1.718X_2 + 1.005X_3 + 0.001X_4 + 0.266X_5$  yang berarti :

- Nilai konstanta adalah sebesar 84.249, yang berarti bahwa apabila nilai variabel independent (ROA, Struktur Kepemilikan, DER, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan) sama dengan nol maka nilai dari variabel dependen yakni ketepatan waktu sama dengan 84.249, nilai positif ini tentu menjadi indikasi bahwa ketepatan waktu akan mengalami kenaikan sebesar nilai tersebut
- Nilai dari koefisien regresi variabel profitabilitas/ROA ( $X_1$ ) yakni sebesar 0.081 yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan yang terjadi pada profitabilitas dengan asumsi bahwa variabel independent lain bernilai konstan, maka akan dibarengi dengan kenaikan nilai variabel dependen sebesar 0.081.
- Nilai koefisien regresi dari variabel Struktur kepemilikan ( $X_2$ ) yakni 1.718 yang bernilai positif, ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel struktur kepemilikan dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya bernilai konstan, maka akan diikuti dengan kenaikan sebesar 1.718 pada variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi dari variabel DER ( $X_3$ ) yakni sebesar 1.005 yang bernilai positif nilai ini memberikan arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan yang terjadi pada variabel leverage dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya bernilai konstan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai variabel dependen sebesar 1.005.
- Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ( $X_4$ ) adalah sebesar 0.001 yang bernilai positif, nilai ini memberikan arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan yang terjadi pada variabel ukuran perusahaan dengan asumsi nilai dari variabel independent lainnya dianggap konstan, maka akan dibarengi dengan peningkatan nilai dari variabel dependen sebesar 0.001.

- f. Nilai koefisien regresi dari variabel umur perusahaan (X5) yakni 0.266 yang bernilai positif yang artinya bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada variabel umur sebanyak 1 satuan perusahaan dengan asumsi bahwa nilai dari variabel independent lainnya konstan, maka akan dibarengi dengan kenaikan nilai variabel dependen sebanyak 0.266.

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Pengujian                                                                                                                                          | Nilai Korelasi R | Nilai Determinasi R-Square | Keputusan                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Koefisien antara 0-1, jika hasil lebih mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas | 0,353            | 0,125                      | Variabel independen sangat lemah atau terbatas dan dipengaruhi oleh variabel lainnya |

Sumber : Data Diolah SPSS 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0.353 atau sebesar 35.3 % yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independent X (ROA, Struktur Kepemilikan, DER, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan) dengan variabel dependen Y (Ketepatan Waktu) tergolong dalam kategori lemah.

Sementara nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yakni sebesar 0.125 atau sebesar 12.5% yang artinya bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh ROA, struktur kepemilikan, DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dengan tingkat pengaruh sebesar 12.5%, yang dimana 87.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian, dan indikator tersebut sangat beragam.

### 4. Hasil Uji Simultan (F)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

| Model Pengujian                                                                                                                                                                                                                                      | Nilai Simultan | Probability significancy | Keputusan                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jika nilai F hitung > F tabel, Maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu sebaliknya, dan jika nilai sig > 0,05 Maka, Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent | 2.540          | 0,034                    | Variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependent |

Sumber : Data Diolah SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai dari F-hitung adalah 2.540 lebih besar dari nilai F-tabel yakni 2.320, sementara nilai signifikansi yakni sebesar 0.034 atau lebih kecil dari 0.05, yang artinya bahwa secara Bersama-sama atau secara simultan variabel independent X yakni ROA, Struktur kepemilikan, DER, Ukuran perusahaan, dan Umur perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur perusahaan secara Bersama – sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima.

#### 5. Hasil Uji Parsial (t)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

| Model Pengujian                                                                                                                                                                                               | Variabel      | Nilai Parsial | Probability significance | Keputusan                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jika Probability nilai parsial atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Begitu sebaliknya | ROA ( $X_1$ ) | 2.183         | 0,032                    | Masing-masing variabel independent (bebas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (terikat) |
|                                                                                                                                                                                                               | SK ( $X_2$ )  | 993           | 0,324                    |                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                               | DER ( $X_3$ ) | 1.207         | 0,231                    |                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                               | UK ( $X_4$ )  | 929           | 0,355                    |                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                               | UP ( $X_5$ )  | 2.001         | 0,048                    |                                                                                                                    |
| Konstanta                                                                                                                                                                                                     |               | 9.149         | 0,000                    |                                                                                                                    |

Sumber : Data Diolah SPSS 2020

Berdasarkan uji parsial (t) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil uji parsial (t) untuk variabel profitabilitas/ROA ( $X_1$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.032 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih kecil daripada 0.05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Hasil uji parsial (t) variabel struktur kepemilikan ( $X_2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.324 atau lebih besar daripada 0.05 yang artinya bahwa variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Hasil uji parsial (t) variabel Leverage/DER ( $X_3$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.231 atau lebih besar daripada 0.05 hal ini berarti bahwa variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Hasil uji parsial (t) dari variabel ukuran perusahaan ( $X_4$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.355 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Nilai hasil uji parsial (t) variabel umur perusahaan ( $X_5$ ) yakni sebesar 0.048 yang lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa variabel umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpotensi untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mereka, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesan good news kepada para investor yang tentunya informasi ini harus segera disampaikan, sehingga hal ini bisa menjadi dorongan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan tinggi nya profit maka hal tersebut merupakan sinyal positif untuk para investor sehingga dengan demikian perusahaan akan dengan keinginan yang besar untuk segera menyampaikan laporan keuangan.

### **2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Bahwa Struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menjelaskan bahwa apabila struktur kepemilikan mengalami kenaikan maka ketepatan waktu pelaporan juga akan mengalami kenaikan, dalam hal ini perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini dalam skenario nyata didukung dengan keadaan dimana pelaporan keuangan ini dipengaruhi oleh banyaknya pihak yang membutuhkan informasi tersebut sehingga perusahaan induk akan dengan segera menyampaikan laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dijelaskan oleh peneliti bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk mengawasi perusahaan terutama dalam hal penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

### **3. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pengaruh positif tersebut menggambarkan sebuah hubungan yang searah antara kedua variabel ini, yang apabila diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan pada DER maka ketepatan waktu pelaporan akan ikut meningkat, sementara tidak adanya pengaruh signifikan antara dua variabel ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh nyata antara DER dan ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang artinya bahwa dengan meningkat nya DER akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan belum bisa dibuktikan secara nyata.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri (2017) dalam penelitian nya, peneliti menumukan hasil yang serupa yakni bahwa berdasarkan nilai koefisien regresi DER berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan namun berdasarkan nilai signifikansi, DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pengaruh positif tersebut menggambarkan keadaan dimana apabila ukuran perusahaan meningkat maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan ikut meningkat, namun tidak adanya pengaruh signifikan memberikan pernyataan bahwa tidak ada pengaruh nyata antara dua variabel ini.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) dalam penelitiannya menemukan hasil yang sama yakni ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

5. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang dapat diartikan bahwa semakin bertambahnya umur perusahaan maka akan semakin tepat waktu pula mereka dalam menyampaikan laporan keuangannya, sementara pengaruh signifikan tersebut diartikan sebagai pembuktian secara nyata bahwa pengaruh tersebut benar-benar ada diantara dua variabel ini yakni umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil ini penelitian ini didukung oleh Yustina (2013), dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, kemudian dijelaskan oleh peneliti bahwa perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, memproses, dan menghasilkan informasi ketika dibutuhkan,

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Dari hasil penelitian model uji Simultan menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA, SK, DER, UK, dan UP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Ketepatan Waktu penyampaian pelaporan keuangan. Artinya sebagian besar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan di bidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, disamping adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan mengenai informasi laporan keuangan.
2. Hasil penelitian model uji parsial dan hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA, SK, DER, UK, dan UP LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Ketepatan Waktu penyampaian pelaporan keuangan.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan:

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
2. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Christina Dwi, 2017. "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan". Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik. Vol 2, No.1, Januari 2007 Hal 27-42.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Hilmi, U., dan L. Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak. Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:IAI.
- Nurmiati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen. Vol.13 No.2. ISSN – 2528-1127
- Rachmaf, Saleh. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VII. (Desember) : pp 897-910.

- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (4 Th Ed.). Yogyakarta: BPFE
- Sri, Elviani 2017. Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Islam, Sumatera Utara.
- Sri Nurul Fajri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang
- Suriani Ginting. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.7 No.2.
- Trisiana, Yunita 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Wahyudi Untung, Dan Hartini P.Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan; Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang.